

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.:

1. Kader melakukan peran penyuluhan dan memberikan edukasi kepada keluarga serta penderita TB,
2. Kader melakukan penjangkaran suspek dengan memantau masyarakat sekitar jika terdapat gejala seperti penyakit TB
3. Penjangkaran suspek TB terdapat kader yang memberikan botol untuk penampungan dahak dan koordinasi dengan *programer* TB
4. Pendampingan dengan menggunakan media komunikasi *WhatsApp* dan pemantauan secara langsung untuk memantau penderita dalam meminum obat serta menyelesaikan pengobatan sampai sembuh
5. Kader melakukan investigasi kontak dengan mendapatkan data dari pihak puskesmas jika terdapat masyarakat yang terkonfirmasi TB
6. Mengedukasi dan mendorong penderita TB untuk memeriksakan diri ke puskesmas,
7. Menjadi motivator bagi penderita TB supaya dapat lebih semangat dalam proses pengobatan.
8. Faktor pengaruh dalam upaya penanggulangan dan pencegahan TB di Desa Kutasari adalah pengetahuan kader terkait penyakit tuberkulosis, sikap kader yang proaktif dan adaptif, alasan kader ingin menjadi kader tuberkulosis dilatarbelakangi oleh perasaan sukarela dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Kemudian, tidak terdapatnya pemberian penghargaan (*reward*) kepada kader tuberkulosis di Desa Kutasari dari pihak puskesmas dan pihak Desa kutasari. Akan tetapi, peran kader tuberkulosis tetap dilakukan oleh kader tuberkulosis Desa Kutasari karena kader tuberkulosis melakukan peran menjadi kader tuberkulosis dengan sukarela.

## B. Saran

### 1. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Perlu dilakukannya kerjasama lintas sektor dengan universitas dan desa untuk membantu dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat desa terkait upaya pencegahan dan penanganan penyakit tuberkulosis agar dapat menurunkan angka kasus tuberkulosis.

### 2. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat memberikan penghargaan kepada kader yang terpantau aktif melakukan perannya di masyarakat atas dalam mengupayakan pencegahan dan penanggulangan TB di Desa Kutasari yang bertujuan untuk menambah motivasi kader tuberkulosis. Puskesmas juga dapat memberikan pelatihan kepada kader mengenai metode dalam penyuluhan dan teknik komunikasi, sehingga dapat membangun kepercayaan diri kader tuberkulosis dalam melakukan penyuluhan.

### 3. Bagi Kader

Kader dapat meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan *programer* TB setempat serta meningkatkan pemantauan dan pelaporan secara sistematis terhadap kasus TB untuk membantu memastikan bahwa semua kasus TB terdeteksi dan ditangani dengan tepat waktu. Diharapkan kader dapat lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait upaya pencegahan dan penanggulangan tuberkulosis.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat melakukan studi mengenai peran kader TB dalam upaya pencegahan dan penanggulangan TB dengan menggunakan pendekatan secara menemui langsung kepada informan supaya dapat lebih terbuka dan tidak adanya kesulitan dalam menghubungi informan, serta menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur sejauh mana pengaruh peran kader dalam upaya pencegahan dan penanggulangan TB.